

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan suatu masalah (Sugiyono, 2012:11). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu ditekankan yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2012:5).

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Tipe penelitian yang digunakan peneliti adalah terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Sedangkan dasar penelitiannya adalah wawancara hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012:11).

### **3.2 Batasan Konsep**

1. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.
2. Faktor yang mempengaruhi minat membaca antara lain karena ia tahu manfaat membaca, ia menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik dapat memperluas pengetahuannya. Selain itu, mengingat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca tersebut tidak luput adanya pengetahuan akan ciri-ciri membaca yang baik.

### **3.3 Unit Analisis dan Subyek**

Dalam penelitian kualitatif, unit analisis berkaitan dengan apa yang dimaksud sebagai kasus, yaitu masalah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dan berusaha mencari lebih dalam suatu kasus tersebut (Yin, 2004:30).

Penelitian ini mengambil unit analisis individu yaitu anak usia dini meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis kasus wawancara dengan orang tua atau wali murid tersebut juga melakukan observasi di rumah tentang kegiatan minat membaca anak.

#### **3.3.1 Subyek Penelitian dan Informan**

Subyek berjumlah dua anak didik meningkatkan minat baca pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak "X". Adapun karakteristik subyek yang diperlukan

dalam penelitian ini adalah subyek yaitu dua anak didik yang berusia (5-6 tahun) minat dalam membaca.

Selain itu *significant other* adalah orang yang berada dilingkungan sama / orang yang dekat dengan subyek sehingga mengetahui kehidupan sehari-hari subyek penelitian, berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan orang tua siswa, pendamping atau guru yang mengajar dalam kelas.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dan akhirnya tidak bisa mengolahnya menjadi kajian yang sistematis, valid dan dapat dipercaya kebenarannya. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini :

#### **a. Observasi**

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian menurut Sukardi, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu pancaindera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain

buku catatan, kamera, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya (Sukardi, 2003 : 78).

Observasi diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan, observasi tidak berstruktur yaitu observasi dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Dengan demikian, pada observasi ini pengamat harus mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek, dan observasi kelompok tidak berstruktur ini dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus (Sugiyono, 2012:64).

#### **b. Wawancara**

Wawancara mendalam menurut Sugiyono (2012:72) "*Interviewing provide researcher a means to gain a deeper understanding of how he participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation*". Jadi dengan wawancara, maka penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara,

penelitian perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee* (Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*) (Arikunto, 2006 : 192). Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrument pengumpulan data.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Kata *analysis* berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata *ana* dan *lysis*. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan Kasiram (2010:353). Poerwandari (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak memiliki rumusan atau aturan *absolute* untuk mengolah dan menganalisis data. Beberapa tahapan dalam menganalisa data kualitatif adalah :

#### **1. Organisasi data**

Pengolahan data analisis sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan datanya dengan rapi, sistematis, dan selengkap mungkin. Hal-hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan

adalah data mentah (catatan lapangan, kaset hasil rekaman), data yang sudah di proses (transkrip wawancara), data yang sudah ditandai/dibubuhi kode-kode dan dokumentasi umum yang kronologis mengenai pengumpulan data dan langkah analisis

## 2. Koding

Langkah penting utama sebelum analisis dilakukan adalah membutuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasikan dan membuat sistematis data secara lengkap dan mendetail, sehingga data dapat memunculkan dengan lengkap gambaran tentang topik yang dipelajari. Dengan demikian pada gilirannya peneliti dapat menemukan makna dari data yang dikumpulkannya. Semua peneliti kualitatif menganggap koding adalah tahapan yang penting, meskipun peneliti yang satu dan yang lain memberikan usulan prosedur yang tidak sepenuhnya sama. Pada akhirnya penelitalah yang berhak dan bertanggung jawab memilih cara koding yang dianggapnya paling efektif data yang diperolehnya.

Contoh pemberian koding:

### 1. WWC/HW/SKH/07062018

Keterangan :

WWC : Wawancara

RD : Inisial nama informan

SKH : Sekolah/tempat dilakukannya wawancara

07062018 : Tanggal wawancara dilakukan

(data wawancara dari Ibu HW lokasi di sekolah pada 07 Juni 2018)

## 2. OBS/ALS/RMH/08062018

Keterangan :

Observasi : Observasi

BT : Bermain dengan Temannya (Aktivitas Anak Disik)

SKH : Sekolah

08062018 : Tanggal observasi dilakukan

(data observasi berdasarkan aktivitas anak didik di sekolah pada tanggal 08 Juni 2018).

### **3.6 Teknik Kredibilitas Data**

Kredibilitas data dimaksudkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan di lokasi penelitian.

Untuk menguji kredibilitas data maka digunakanlah teknik triangulasi data atau sumber. Menurut Sugiyono (2012:65), “triangulasi data atau sumber memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data sejenis”.

Peneliti bisa memperoleh dari narasumber (manusia) yang berbeda-beda posisinya dengan teknik wawancara mendalam, sehingga informasi dari narasumber yang satu bisa dibandingkan dengan informasi dari narasumber lainnya.